



Peran Tutor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Daring di PAUD Qolbun Salim Muara Gembong Kabupaten Bekasi

Luthfia Zikra Ma'rifah¹, Dadang Danugiri², Tika Santika³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 14 Juli 2022
Revised: 18 Juli 2022
Accepted: 22 Juli 2022

Abstract

The aims of this study were to (1) determine the role of tutors to increase early childhood learning interest in online learning at PAUD Qolbun Salim; (2) Knowing the supporting and inhibiting factors in online learning at Qolbun Salim PAUD. In this study the author uses a qualitative approach with a case study method. This research was conducted at Qolbu Salim Muara Gembong PAUD, Bekasi Regency. The subjects of this study consisted of 2 tutors and 1 organizer. The data in this study were obtained through observation, interviews and documentation techniques. The research stages use the orientation stage, the exploration stage, and the member check stage. Data analysis was carried out using data reduction (data reduction), data display (data presentation), conclusion drawing/verification. The results from interviews that have been conducted at PAUD Qolbu Salim that interest in learning in children during the pandemic that during online learning children's interest in learning decreases greatly differs during face-to-face learning. Due to the lack of interaction between children and friends, it makes children's interest decrease during online learning. During online learning, children experience many obstacles such as signals, cellphones and internet quotas that hinder the online learning process at Qolbun Salim PAUD, this greatly affects the decline in children's interest in learning. Tutors try to always make children feel happy during the online learning process, so that children are able to foster an interest in learning in themselves while studying at home.

Keywords: PAUD, Online Learning, Interest in Learning, Tutor

(*) Corresponding Author: zikraluthfia@gmail.com¹, dadang.danugiri@staff.unsika.ac.id², tikasantika0570@gmail.com³

How to Cite: Ma'rifah, L., Danugiri, D., & Santika, T. (2022). Peran Tutor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Daring Si PAUD Qolbun Salim Muara Gembong Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 247-256. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6962369>.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang memiliki potensi melalui berbagai rangsangan pada usia pertumbuhan nya. Menurut National Association for the Education Young Children (NAEYC) "Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang waktu kehidupan manusia". Pada umur anak usia dini memerlukan pendidikan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan membentuk mental anak melalui jalur pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan untuk anak usia 3 sampai 6 tahun. Dalam undang-undang Nomor



20 Tahun 2003 pasal 28 menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini adalah tempat pertama yang memberikan dasar pembentuk kepribadian anak serta sebagai tempat pemberian pengetahuan pertama bagi anak usia dini”.

Melihat kondisi yang terjadi sejak tahun 2019 seluruh negara bahkan Indonesia terjadi adanya wabah Pandemi Covid-19 yaitu jenis penyakit infeksi menular yang menginfeksi paru-paru para penderitanya. Sehingga pemerintah mengeluarkan surat edaran No. 36962/MPK.A/HK/2020, Tentang Pembelajaran secara daring. Kebijakan pembelajaran daring ini ditetapkan untuk semua jenjang pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini, sampai Perguruan Tinggi, baik pada pendidikan formal maupun nonformal dikarenakan adanya wabah Pandemi Covid-19. Pada kondisi seperti ini tutor diharuskan untuk mengganti pembelajaran menjadi pembelajaran daring.

Pembelajaran daring adalah suatu sistem rancangan pembelajaran dimana proses pembelajarannya menggunakan berbagai macam platform Aplikasi seperti, WhatsApps, Zoom, Google Meet, Classroom. Pembelajaran daring menggunakan berbagai aplikasi menjadi hal yang menguntungkan untuk memutuskan dan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di Indonesia dan untuk menjaga kesehatan tutor dan peserta didik. Pembelajaran daring menyebabkan peserta didik harus belajar di rumah untuk mencegah penyebaran Covid-19, yang bertujuan sebagai penunjang proses pembelajaran. Proses pembelajaran daring pada anak usia dini dilakukan sebagai tujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai sesuatu yang belum diketahui anak dan sebagai pemberian konsep mengenai pengalaman sebagai aktivitas atau rasa ingin tau anak pada saat pembelajaran. Pembelajaran daring sangat berpengaruh pada pencapaian perkembangan anak usia dini di PAUD Qolbu Salim. Pembelajaran daring dapat memicu terjadinya penurunan semangat dan minat belajar anak usia dini seperti, mudah membuat anak usia dini merasa bosan, dan tidak bersemangat dalam belajar. Ada juga beberapa dampak dari pembelajaran daring ini yaitu, (1) Orang tua harus membelikan kuota untuk belajar, (2) Fungsi seorang tutor digantikan oleh orang tua selama pembelajaran di rumah, (3) Keterbatasan orang tua menggunakan teknologi, (4) Beberapa peserta didik tidak memiliki Handphone, (5) Sinyal yang kurang mendukung (6) Kurangnya semangat anak usia dini untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Sehingga anak usia dini sulit untuk mengikuti proses pembelajaran.

Sebelum pembelajaran dimulai tutor harus membuat kesepakatan kepada peserta didik, sehingga tutor mengetahui apa yang dibutuhkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tutor banyak sekali menemukan berbagai macam karakter anak, sehingga untuk membawa anak agar bersemangat pada saat pembelajaran, tutor harus membuat metode pembelajaran yang menarik dan tidak membuat peserta didik merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Tutor harus lebih kreatif dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran seperti bahan, materi pembelajaran dan metode pembelajaran, serta adanya evaluasi. Evaluasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran daring sangat berbeda dari sebelum terdampak Covid-19. Evaluasi yang dilakukan pada saat pembelajaran daring atau sebelum terdampak Covid-19 bertujuan, untuk meningkatkan kinerja tutor dan memperbaiki proses pembelajaran. Agar pada saat pembelajaran berlangsung dapat menarik minat dan semangat peserta didik.

Minat belajar memiliki peran yang sangat penting bagi anak usia dini. Keberhasilan proses pembelajaran yang tinggi akan didapat jika anak memiliki minat belajar yang besar. Minat pada anak adalah sebuah keinginan atau ketertarikan mengenai hal atau pengetahuan yang baru. Minat belajar pada anak usia dini yaitu suatu titik perhatian anak terhadap suatu pelajaran, dan minat belajar anak dapat dilihat dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung yang ditunjukkan dengan rasa senang, perhatian dan keterlibatan anak usia dini terhadap materi pembelajaran. Minat itu akan muncul apabila adanya dorongan dari orang sekitar. Untuk meningkatkan minat belajar anak usia dini tidak mudah, karena untuk minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari diri anak itu sendiri seperti, mental, fisik, dan kecerdasan anak. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi dari luar diri anak seperti, lingkungan, keluarga, orang tua, guru, serta sarana dan prasarana belajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa menurut tutor di PAUD Qolbun Salim minat belajar dari anak usia dini sangat menurun semenjak pembelajaran daring, karena fasilitas yang dimiliki peserta didik kurang memadai, sehingga pada saat pembelajaran kurang efektif dan faktor lingkungan sekitar juga yang menyebabkan menurunnya minat belajar anak, anak lebih suka bermain dibandingkan untuk belajar serta kurangnya bimbingan dari orang tua.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan data deskriptif, karena penelitian dilakukan dimana terdapat sebuah peristiwa atau permasalahan yang terjadi, dan hasil penelitian ini didapatkan dari lisan orang-orang atau perilaku yang diamati secara langsung, sehingga peneliti menjadi sebuah instrumen kunci dalam penelitian, hasil dari penelitian ini diuarikan dalam bentuk kata-kata tertulis. Menurut David Williams Moleong penelitian kualitatif adalah “pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah”.

Sugiyono (2010:3) mengemukakan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian ini adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan studi kasus, menurut Fathoni (2006:99) mengemukakan bahwa “Studi kasus berarti penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa. Sehingga dapat disimpulkan studi kasus merupakan suatu metode yang mempelajari permasalahan yang terjadi pada penelitian ini”.

Dalam penelitian ini adanya subjek penelitian menurut Sugiyono (2013:32) mengatakan bahwa “Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian tentang peran tutor dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini pada pembelajaran daring di PAUD Qolbun Salim Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Subjek yang akan diteliti yaitu 1 penyelenggara dan 2 tutor. Untuk mendapatkan akurasi data setelah mengumpulkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tutor yang di

PAUD Qolbun Salim. Dengan demikian jumlah subjek penelitian seluruhnya adalah tiga responden.

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan. Menurut Nasution (1988) menyatakan bahwa : Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama. Alasannya bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya penelitian itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Christianingsih (2007:89) mengemukakan bahwa “Penelitian merupakan instrumen utama untuk mengumpulkan dan menginterpretasi data dalam penelitian kualitatif”. Dalam sebuah penelitian diperlukan nya yang namanya pengumpulan data yaitu dengan ; a. Teknik Observasi, Menurut Nasution (2003:56) mengemukakan bahwa “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu, fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi”, b. Teknik Wawancara, Moleong (2010:186) mengemukakan bahwa “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan dengan dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”, c. Dokumentasi, Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasyarakat.

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian tentang peran tutor dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini pada pembelajaran daring di PAUD Qolbun Salim Muara Gembong Kabupaten Bekasi meliputi tiga tahapan sebagai berikut ; 1. Tahap Orientasi Pada tahap orientasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti, 2. Tahap Eksplorasi Pada tahap eksplorasi ini bertujuan untuk mencari informasi dan pengumpulan data dengan fokus dan tujuan tentang Peran Tutor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Daring di PAUD Qolbun Salim Muara Gembong Kabupaten Bekasi, 3. Tahap Member Check Pada tahap ini dilakukan seleksi dan penapisan data, setiap data yang telah diperoleh dicek dan diteliti kembali.

Teknik Analisis Data Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian. karena data kualitatif ini menggunakan teknik analisis data dengan observasi, dan wawancara. Nasution (1988) mengemukakan “ Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi”. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka pengelolaan data pada penelitian ini terdiri dari : 1. Data

Reduction (Reduksi Data), 2. Data Display (Penyajian Data), 3. Conclusion Drawing/Verification.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Muara gembong adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Muara Gembong ini adalah kecamatan wilayah paling ujung di Kabupaten Bekasi. Berbatasan dengan Laut Jawa, Teluk Jakarta, Kabupaten Karawang dan Kecamatan Babelan. Populasi penduduk 35,503 jiwa dengan luas wilayah 16,7 KM². Muara Gembong mempunyai 6 Desa yaitu, Jaya Sakti, Pantai Harapan Jaya, Pantai bahagia, Pantai Bakti, dan Pantai Mekar. PAUD Qolbun Salim berada di Muara Gembong tepatnya tertetak di Desa Pantai Bakti. PAUD Qolbun Salim berdiri pada tahun 2009 Tepatnya pada tanggal 12 Juni 2009 yang didirikan oleh Ibu Niah Daniati. Yang beralamat di Kp. Kedung Bokor Rt.003 Rw.003 Ds. Pantai Bakti Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Jawa Barat Kode Pos 17730.

PAUD Qolbun Salim ini adalah lembaga pendidikan satuan sejenis Nonformal. PAUD ini didirikan untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak umur 3-6 tahun di Muara Gembong agar anak memiliki pengetahuan dan keterampilan. Sehingga PAUD Qolbun Salim ingin menciptakan lulusan yang aktif, kreatif, memiliki kemampuan, sebagai pegangan bagi anak untuk melanjutkan pendidikan di jenjang selanjutnya, serta untuk mengembangkan pendidikan dalam mendukung tujuan pendidikan nasional 55 terutama bagi pendidikan anak usia dini di muara gembong. Diharapkan dengan adanya PAUD Qolbun Salim dapat menyiapkan generasi bangsa yang cerdas. PAUD Qolbun Salim ini sudah memiliki izin operasional dan belum memiliki akreditasi lembaga, kurikulum PAUD ini menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan, maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai data yang diperlukan peneliti.

Peran Tutor Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Daring Di PAUD Qolbun Salim Muara Gembong Kabupaten Bekasi

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan, hasil yang didapat bahwa peran tutor dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini pada pembelajaran daring di PAUD Qolbun Salim Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Selama pembelajaran daring tutor berusaha untuk meningkatkan minat belajar pada anak, tetapi setiap anak memiliki minat belajar yang berbeda. Minat belajar anak akan muncul dari dirinya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Hal ini berdasarkan teori minat belajar yang disebut oleh Slameto bahwa "Minat belajar adalah sebuah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu/hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh" (Slameto, 2010 : 180). Maka hasil yang diperoleh bahwa tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah, karena masa pandemi yang mengharuskan semua peserta didik belajar melalui teknologi yang dapat dilakukan dimana saja. pembelajaran daring ini sangat fleksibel dalam proses pembelajaran, hanya saja tujuan dari pembelajaran daring ini kurang meningkatkan minat belajar pada anak. Selama pembelajaran jarak jauh anak lebih suka bermain dan tidak begitu menyukai belajar, sehingga pada saat pembelajaran daring ada anak yang bersemangat dan ada anak yang

kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran daring. Hal tersebut sesuai dengan yang dipaparkan oleh Olivia (2011) bahwa “Minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh”

Pencapaian tujuan pada anak selama pembelajaran daring tidak begitu mudah, karena karakter anak yang berbeda-beda. Berbagai cara harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran daring pada anak agar tujuan yang diharapkan dapat diterapkan oleh anak selama pembelajaran, baik tatap muka atau pembelajaran daring. Pada saat pembelajaran daring tidak mudah untuk menumbuhkan minat belajar anak. Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Slameto (2010) mengatakan bahwa : Dalam pembelajaran daring memiliki potensi untuk mendukung revolusi pembelajaran, yaitu pembelajaran konvensional dimana pembelajaran ini berpusat pada tutor, yaitu ; (1) Konektivitas, (2) Fleksibilitas, (3) Interaktivitas, (4) Kolaborasi, (5) Memperluas peluang, (6) Motivasi. Diperkuat bahwa, tujuan yang ingin dicapai dari anak usia dini yaitu, pada saat pembelajaran anak lebih aktif atau adanya interaksi pada saat pembelajaran untuk mengembangkan minat belajar pada diri anak. Keaktifan anak pada saat pembelajaran daring akan mengubah sikap dan perilaku anak terhadap belajar.

Fasilitas yang digunakan pada Proses pembelajaran selama pandemi menggunakan teknologi digital Handphone sebagai alat bantu pelaksanaan proses pembelajaran daring, dan jaringan/sinyal menjadi fasilitas penunjang keefektifan proses pembelajaran daring. Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Gupta (2017) mengatakan bahwa “Teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian penting yang dapat membantu proses pembelajaran jarak jauh”. Diperkuat bahwa, fasilitas yang digunakan pada saat pembelajaran daring menggunakan Handphone, jaringan internet yang stabil karena fasilitas yang digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran selama pandemi. Media yang digunakan untuk proses pembelajaran hanya menggunakan WhatsApp, Vidio Call, dan Zoom. Semua fasilitas yang ditentukan di PAUD Qolbun Salim agar anak bisa tetap belajar dan mendapatkan pengetahuan selama pembelajaran di rumah.

Metode pembelajaran saat pembelajaran daring jika hanya menggunakan metode ceramah akan membuat anak cepat bosan walaupun proses pembelajaran dilakukan hanya 2 jam. Metode bernyanyi akan meningkatkan semangat belajar anak selama pembelajaran daring. Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Nasution dkk (2020) Mengatakan bahwa “Minat belajar anak tidak dapat berkembang dengan baik jika tidak didukung dengan stimulus yang dapat memicu minat”. Diperkuat bahwa metode yang digunakan tidak begitu meningkatkan minat belajar anak usia dini, karena metode yang digunakan yaitu metode ceramah. Ada anak yang menyukai metode tersebut dan ada yang tidak, ketertarikan anak pada metode pembelajaran berbeda-beda. Jika anak sudah mulai terlihat tidak semangat maka tutor mengajak anak untuk bernyanyi agar mampu mengembalikan semangat anak pada saat pembelajaran daring.

Pegawasan yang tutor lakukan kepada anak usia dini untuk mengawasi anak belajar selama pembelajaran daring tutor harus mengetahui sampai mana perkembangan belajar anak selama pembelajaran daring dari orang tua. Tutor juga menyuruh orang tua untuk selalu mengawasi anak pada saat pembelajaran daring, agar orang tua juga bisa membantu anak untuk mencatat materi yang diberikan.

Dengan adanya interaksi antara tutor dan anak pada saat pembelajaran daring, maka tutor akan mengetahui tentang anak selama belajar dirumahnya. Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Slameto (2010) mengatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati peserta didik, diperhatikan terus menerus yang dirasa senang dan diperoleh rasa kepuasan”. Diperkuat bahwa, pengawasan yang dilakukan selama pembelajaran daring dengan melibatkan orang tua untuk mendampingi anak pada saat pembelajaran daring. Karena pembelajaran daring dilakukan dirumah dan orang tua harus selalu mengawasi anak agar anak lebih fokus pada saat pembelajaran daring.

Faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran daring di PAUD Qolbun Salim Muara Gembong Kabupaten Bekasi

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan, hasil yang didapat bahwa faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran daring di PAUD Qolbun Salim Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Ada faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar pada anak selama pembelajaran daring seperti sarana dan prasarana, strategi pembelajaran yang digunakan dan dukungan keluarga. Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Djamarah & Suryabrata dalam Shovia (2018:22) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar seperti “Faktor internal yang dipengaruhi oleh kesehatan, perhatian, kesiapan, dan bakat dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”.

Maka hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh bahwa faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran daring di PAUD Qolbun Salim Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Bahwa minat belajar anak pada saat pembelajaran daring tidak terlalu tinggi karena untuk meningkatkan minat belajar anak selama pembelajaran daring membutuhkan waktu. Minat pada anak tidak dapat dipaksakan minat belajar itu harus muncul dari diri anak tanpa adanya paksaan dari siapa pun. Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Slameto (2010) mengatakan bahwa : (1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus; (2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati; (3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati; (4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya; (5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Diperkuat bahwa, pada saat pembelajaran daring anak memiliki minat belajar yang berbeda-beda, serta anak memiliki keterikatan tersendiri terhadap pembelajaran. Karena untuk meningkatkan minat anak selama pembelajaran daring membutuhkan waktu agar anak bisa menumbuhkan minat belajar selama pembelajaran daring.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran daring bertujuan untuk melanjutkan pembelajaran yang awalnya tatap muka karena adanya pandemi maka pembelajaran ini dilakukan secara online menyesuaikan minat anak seperti adanya metode bernyanyi. Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Wina Sanjaya (2008:127) mengatakan bahwa “Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat

dicapai secara efektif dan efisien". Diperkuat bahwa, strategi yang digunakan pada saat pembelajaran daring tutor mengajak anak untuk bergembira dan bernyayi bersama-sama agar anak lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran daring.

Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat pembelajaran daring hanya menggunakan handphone yang cukup menunjang selama proses pembelajaran daring. Menurut berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Gupta (2017) mengatakan bahwa "Teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian penting yang dapat membantu proses pembelajaran jarak jauh" Diperkuat bahwa, sarana dan prasarana yang ada di PAUD Qolbun Salim cukup menunjang proses kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran daring, karena pembelajaran daring hanya menggunakan handphone dan jaringan internet.

Dukungan keluarga terutama orang tua sangat dibutuhkan bagi perkembangan anak apalagi selama pembelajaran daring yang mengharuskan anak hanya bisa berkomunikasi melalui layar handphone. Sehingga perlu adanya pendampingan dari orang tua agar anak selama pembelajaran daring fokus memperhatikan pembelajaran dan memberikan semangat kepada anak. berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Angus mengatakan bahwa "Orang tua dan guru menjadi aspek penting dalam keberhasilan perkembangan anak selama masa pandemi Covid-19 melalui proses kolaborasi pembelajaran dirumah" (Angus, 2020; Khadilkar et al., 2020) . Diperkuat bahwa, dukungan keluarga sangat berpengaruh pada minat belajar anak, karena untuk anak ingin belajar perlu adanya dorongan dari keluarga terutama orang tua. Selama pembelajaran daring orang tua harus memberikan perhatian kepada anak dan mendampingi anak pada saat pembelajaran daring.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peran tutor untuk meningkatkan minat belajar anak usia dini pada pembelajaran daring di PAUD Qolbun Salim Tutor sudah berusaha untuk meningkatkan minat belajar pada anak hanya selama pembelajaran daring minat belajar anak sangat menurun berbeda pada saat pembelajaran tatap muka. Pada saat proses pembelajaran daring banyak kendala yang dialami anak seperti sinyal, handphone dan kuota internet yang menghambat proses pembelajaran daring yang berpengaruh pada penurunan minat belajar anak.

2. Faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran daring di PAUD Qolbun Salim Muara Gembong Kabupaten Bekasi Faktor pendukung dan penghambat seperti pada minat belajar anak, memotivasi, strategi pembelajaran, mengatasi kendala selama pembelajaran daring, sarana prasarana dan dukungan keluarga sangat mempengaruhi pada peningkatan minat belajar pada anak selama pembelajaran daring seperti pada bisa dikatakan bahwa minat belajar anak sangat kurang. Karena anak lebih bersemangat jika bertemu dengan teman-temannya secara langsung, anak juga perlu beradaptasi dengan perubahan pada pembelajaran ini. Perlu adanya dukungan serta semangat dari keluarga dan orang sekitar untuk menumbuhkan semangat anak untuk mengikuti pembelajaran daring yang akan berpengaruh kepada peningkatan minat belajar anak selama belajar dirumah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Mengingat karena pembelajaran daring yang dilakukan dirumah, maka perencanaan pembelajaran harus menggunakan kurikulum yang tepat sebagai acuan pada saat pembelajaran daring, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan minat belajar anak usia dini.
2. Untuk meningkatkan minat belajar anak usia dini selama pandemi, memerlukan pendampingan penuh, memberikan semangat dan motivasi kepada anak agar mengikuti pembelajaran dengan baik. Serta membatasi penggunaan handphone pada anak, karena dapat mempengaruhi aktivitas belajar anak selama pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Azizah, E. N., Prima, D., Koesmadi, S., Anak, P., Dini, U., ... Ngawi, M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring. 6(1), 353–361. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1331>
- Astriya, Baiq Roni Indira; Kuntoro, S. A. (2015). Pengembangan Kreativitas Dan Minat Belajar Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Permainan Konstruktif. 2(11), 131–144. Diambil dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1331>
- Fauzi, M. (2020). Strategi Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19. Jurnal AlIbrah, 2(2), 120–145.
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pasienhipertensidalam Mengontroltekanan Darahdi Puskesmas Sikumanakotakupang. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Hasbi, M., Fajria, A., Dewi, T. S., Maryana, Ngasmawi, M., Mangunwibawa, A. A., ... Murtiningsih. (2020). Menumbuhkembangkan Minat Anak Sejak Dini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 1–36.
- Inayah, N. (2017). Peran Tutor Sebagai Fasilitator Dalam Pendidikan Keterampilan Anak Pesisir Pada Komunitas Sahabat Tenggara Semarang. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Nursiasa, Hente, M. A., & Syamsidar. (2021). Peranan Tutor dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Program Paket C di SPNF-SKB Kasintuvu Kelurahan Talise Kecamatan Palu Timur Kotapalu The Tutor Role to Increase Student Learning Interest of Paket C Program at SPNF-SKB Kasintuvu Of Kota Palu. Jurnal Kolaboratif Sains, 04(4), 220–224
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 1–12. Diambil dari <https://ummaspul.e-journal.id/EdupsyCouns/article/view/397>

- Ramadhani, Yulia Rizki. (2020). *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. Kota Medan : Yayasan Kita Menulis
- Satrianingrum, A. P., Prasetyo, I., Anak, P., Dini, U., & Yogyakarta, U. N. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD Abstrak. 5(1), 633–640. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Sudarsana, I Ketut dkk. (2020). *Covid-19 Perspektif Pendidikan*. Kota Medan : Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, cv
- Ulfasari, N., & Fauziah, P. Y. (2021). *Pendampingan Orang Tua pada Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 935–944. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1119>
- Waluyo, Y. T., & Desamawati, L. (2015). *Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Andragogi Di Rutan Banjarnegara*. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(1), 71–78.
- Wikipedia. 2021. “Muara Gembong, Bekasi”. https://id.wikipedia.org/wiki/Muaragembong,_Bekasi, Diakses tanggal 25 Juli 2022 pukul 23.10.
- Winarsieh, Indah; Rizqiyah, I. P. (2020). *Peranan Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid – 19*. *International Journal of Hypertension*, 1(1), 1–171.
- Winarti, A. (2020). *Implementasi Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*. II(2), 131–145.
- Yudiawan, A. (2020). *BELAJAR BERSAMA COVID 19 : Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri , Papua Barat*. 6(1), 10–16.